

Aplikasi pengujian "IRIS" dalam evaluasi financial perusahaan reasuransi di Indonesia

Anwar Cipto Syamsul, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20462260&lokasi=lokal>

Abstrak

Kesehatan keuangan suatu perusahaan asuransi maupun reasuransi sangat penting dalam dunia usaha, mengingat dunia usaha tidak terlepas dari risiko. Sementara itu risiko ini dapat diatasi dengan mengalihkannya ke perusahaan asuransi maupun reasuransi. Pentingnya kesehatan keuangan ini bagi perusahaan asuransi maupun reasuransi adalah agar perusahaan dapat memenuhi kewajibannya pada saat dibutuhkan kepada dunia usaha yang telah mengalihkan risikonya. Untuk itu perlu dilakukan suatu cara untuk memantau kondisi keuangan perusahaan ataupun yang dapat memberikan tanda bagi manajemen bahwa perusahaan sedang berada dalam kondisi keuangan yang mengkhawatirkan sehingga perlu segera diambil tindakan untuk mencegah atau memperbaikinya.

Ada berbagai metode yang digunakan untuk menilai atau mengukur kesehatan keuangan perusahaan asuransi maupun reasuransi, salah satu metode tersebut adalah IRIS (Insurance Regulatory Information System). Secara umum metode ini akan memberikan gambaran atas kondisi keuangan suatu perusahaan asuransi dan reasuransi melalui 11 rasio yang dibagi atas : Overall Ratios (3 rasio), Profitability Ratios (3 rasio), Liquidity Ratios (2 rasio) dan Reserve Ratios (3 rasio). Hasil perhitungan rasio-rasio ini memberikan kondisi kesehatan keuangan perusahaan pada saat sekarang dan dapat merupakan tanda-tanda apakah perusahaan akan menjadi bangkrut atau tidak.

NAIC sebagai badan yang mengeluarkan metode IRIS menetapkan suatu kriteria atas penilaian kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi, yaitu rasio IRIS yang berada di luar batas normal tidak lebih dari 5 (lima) rasio. Kriteria ini ditetapkan untuk melihat apakah perusahaan memerlukan regulasi lebih lanjut agar dalam pengoperasian selanjutnya dapat berjalan dalam kondisi yang sehat.

Perusahaan dengan kriteria kurang sehat berdasarkan hasil rasio ini, tidak selalu berarti bahwa perusahaan berada dalam kesulitan keuangan, namun dapat berarti bahwa perusahaan memerlukan perhatian dan perlu dilaksanakan pemeriksaan langsung. PT. REASURANSI adalah salah satu perusahaan reasuransi nasional yang selama ini melakukan penilaian kesehatan keuangannya berdasarkan solvency margin yang ditetapkan oleh pemerintah. Pada penulisan ini diterapkan metode IRIS untuk melihat kesehatan keuangan perusahaan tersebut dengan data pengujian selama tahun 1994- 1998.

Peraturan terbaru mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi adalah dengan metode RBC (Risk Based Capital) yang ditetapkan dalam keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 481/KMK.017/1999. Diharapkan metode IRIS dapat digunakan sebagai pendamping metode RBC, karena metode IRIS tidak dapat begitu saja diterapkan pada perusahaan asuransi dan reasuransi karena bukan hal yang mudah untuk memberikan pengertian yang sama mengenai rasio yang digunakan.